

**HUBUNGAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP TUMBUH KEMBANG
BAYI 6-12 BULAN DI PMB KARTIYEM WILAYAH
KULON PROGO DI YOGYAKARTA**

Erna Setiyawati

Fakultas Ilmu Kesehatan Sarjanah Kebidanan

Universitas Kusuma Husada Surakarta

Jl. Jaya Wijaya No.11 Kadipiro, Banjarsari Surakarta

Email: Ernasetya44@gmail.com

Abstract: The Relationship Between Exclusive Breastfeeding To The Growth Of Infants 6-12 Months At PMB Kartiyem Kulon Progo In Yogyakarta Region. Exclusive breastfeeding is breastfeeding only for six months from the first hour of birth without providing additional food and drink to babies aged 0 to 6 months. The aim of this study was to determine the relationship between exclusive breastfeeding on the growth and development of babies 6-12 months at PMB Kartiyem, Kulon Progo region in Yogyakarta. The type of research used in this research is quantitative. The research design uses Retrospective. The sampling method in this study used purposive sampling, namely there were 38 respondents. Data analysis using Univariate Analysis and Bivariate Analysis. Based on the results of the Chi-Square correlation test, it is known that the Fisher Exact Test value is 0.009 which is smaller than the significance level of 5% (0.05). These results indicate that the H_0 of the study, namely "There is no relationship between exclusive breastfeeding on the developmental level of children aged 6-12 months at PMB Kartiyem Kulon Progo" was rejected, while the H_a of the study, namely "There is a relationship between exclusive breastfeeding on the developmental level of children aged 6-12 month at PMB Kartiyem Kulon Progo" is accepted.

Abstrak: Hubungan ASI Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Bayi 6-12 Bulan Di PMB Kartiyem Wilayah Kulon Progo Di Yogyakarta. ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja selama enam bulan sejak jam pertama kelahirannya tanpa memberikan makanan dan minuman tambahan kepada bayi berumur 0 sampai 6 bulan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi 6-12 bulan di PMB Kartiyem wilayah Kulon Progo di Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Rancangan penelitian menggunakan Retrospektif. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling yaitu ada 38 responden. Analisa data menggunakan Analisis Univariat dan Analisis Bivariat. Berdasarkan hasil uji korelasi Chi-Square, diketahui bahwa nilai Fisher Exact Test sebesar 0,009 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 penelitian yaitu "Tidak ada hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap tingkat perkembangan anak usia 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo" adalah ditolak, sedangkan H_a penelitian yaitu "Ada hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap tingkat perkembangan anak usia 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo" adalah diterima.

Kata Kunci: Pemberian ASI Eksklusif, Pertumbuhan, Perkembangan

PENDAHULUAN:

Anak adalah generasi penerus bangsa. Anak berkualitas menunjang masa depan bangsa menuju kearah yang lebih baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas anak adalah tumbuh kembang yang berlangsung secara optimal. Nutrisi terbaik bayi pada awal kehidupannya yaitu Air Susu Ibu (ASI). ASI mempunyai peran dalam pencegahan jangka panjang terhadap kondisi kesehatan kronik pada anak yang dapat mempengaruhi tumbuh kembangnya. Pemberian ASI tidak hanya berfungsi dalam memberikan nutrisi bagi bayi, tetapi juga mempunyai arti dalam perkembangan anak karena hubungan anak ibu tidak terputus begitu bayi dilahirkan ke dunia. (Soetjiningsih dan Ranuh, 2013).

Air Susu Ibu (ASI) merupakan cairan kehidupan terbaik yang sangat dibutuhkan oleh bayi yang mengandung berbagai zat yang penting untuk tumbuh kembang bayi dan sesuai dengan kebutuhannya (Maritalia, 2012). ASI eksklusif merupakan pemberian ASI saja pada bayi sampai umur 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain (Artanty dalam Sari dkk 2020).

Standar Kementerian Kesehatan Indonesia sebesar 80%. Bayi yang mendapat ASI Eksklusif di Indonesia sampai usia 6 bulan yaitu 35,73%, dan yang mendapat ASI Eksklusif usia 0-5 bulan sebanyak 46,74% padahal target capaian ASI Eksklusif di Indonesia adalah 80%. Di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017, bayi yang mendapat ASI Eksklusif sampai 6 bulan sebanyak 41,89 % dan yang mendapat ASI usia 0-5 bulan yaitu 55,47%.Cakupan ASI Eksklusif bayi usia 0-6 bulan di Kota Yogyakarta pada tahun 2020 sebesar 73,2%, lebih rendah dibanding tahun 2019 sebesar 0,5% dan diatas target nasional.Di kabupaten kulon progo

pada tahun 2020 bayi dapat ASI Eksklusif 80,36%.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Kartiyem di dapatkan hasil bahwa Cakupan ASI Eksklusif masih tergolong bagus namun masih perlu ditingkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat dan pentingnya pemberian ASI Eksklusif. Dari 10 bayi terdapat 6 bayi yang tidak diberikan ASI Eksklusif dan 4 bayi yang diberikan ASI Eksklusif.

Dengan adanya faktor resiko yang akan terjadi apabila tidak diberi ASI Eksklusif terhadap tumbuh kembang anak maka penelitian tertarik untuk meneliti Hubungan ASI eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi usia 6-12 bulan di PMB Kartiyem wilayah Kulon Progo Di Yogyakarta.

Maaf pemberian ASI, bermanfaat bagi bayi, ibu, keluarga dan masyarakat. Kandungan dalam ASI terdapat Karbohidrat,mineral, protein, lemak, vitamin, dan kartinin.

Tumbuh kembang adalah proses yang kontinu berawal dari konsepsi sampai dengan maturitas yang dipengaruhi faktor lingkungan dan faktor genetik yang berlangsung sampai dewasa (Ramadhanti,2019).

Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Menurut Soedjatmiko (2016) dalam buku Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang Balita ada beberapa keterlambatan tumbuh kembang anak yang dapat mempengaruhi fisik, kognitif, komunikasi, sosial, emosional, dan perilaku keterampilan pada anak.

Hasil penelitian (Sumarlan,dkk 2019) membuktikan bahwa pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan anak umur 6-12 bulan menegaskan dalam teori bahwa anak yang mendapatkan ASI jauh lebih matang, lebih asertif dan memperlihatkan progresifitas yang lebih baik pada skala

perkembangan dibanding mereka yang tidak mendapat ASI.

I.

METODE PENELITIAN:

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *Cross sectional* yaitu pengukuran yang dilakukan pada variabel bebas dan variabel terikat dilakukan pada waktu yang sama. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini 38 semua bayi yang berusia 6-12 bulan yang melakukan pemeriksaan di PMB Kartiyem wilayah Kulon Progo di Yogyakarta. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *purposive sampling* yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri yaitu pada bayi yang berusia 6-12 bulan serta memenuhi kriteria inklusi. Cara pengumpulan data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui checklist pemberian ASI, pengukuran berat badan, panjang badan, lingkar kepala, checklist kuisioner pra skrining perkembangan (KPSP), Data sekunder yang dipakai pada penelitian ini yaitu jumlah bayi yang diberikan ASI yang dilihat dari data PMB Kartiyem Kulon Progo. Analisis Univariat pada penelitian ini variabel yang di analisis adalah pemberian ASI eksklusif dengan tumbuh kembang, sedangkan Analisis Bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk melihat kedua variabel antar pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan dan perkembangan. Dengan menggunakan rumus Chi Square (X^2) dengan ketentuan jika harga Chi Square hitung lebih besar dari tabel (X^2 hitung > X^2 tabel) maka hubungan signifikan, yang berarti H_a diterima.

HASIL PENELITIAN:

Berikut ini adalah gambaran karakteristik sampel penelitian yang terdiri dari umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, umur bayi, dan jenis kelamin bayi.

Tabel 4.1. Karakteristik Sampel Penelitian di PMB Kartiyem Kulon Progo

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Umur		
<20 Tahun	1	2,63%
20-35 Tahun	34	89,47%
>35 Tahun	3	7,89%
Pendidikan ibu		
SD	1	2,63%
SMP	9	23,68%
SMA	15	39,47%
Perguruan Tinggi	13	34,21%
Pekerjaan		
Ibu	18	47,37%
IRT	5	13,26%
PNS	13	34,21%
Swasta	2	5,26%
Buruh/Petani		
Umur Bayi		
6 Bulan	5	13,16%
7 Bulan	6	15,79%
8 Bulan	4	10,53%
9 Bulan	4	10,53%
10 Bulan	8	21,05%
11 Bulan	5	13,16%
12 Bulan	6	15,79%
Jenis Kelamin Bayi		
Laki-Laki	20	52,63%
Perempuan	18	47,37%
Total	38	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.1, diketahui bahwa sampel penelitian ini terdiri dari 38 bayi berdasarkan umur ibu adalah terdapat 1 orang (2,63%) dengan umur <20 tahun, kemudian 34 ibu (89,47%) dengan umur 20-35 tahun; dan 3 orang (7,89%) yang berumur >35

tahun. Hasil ini menunjukkan bahwa ibu bayi di PMB Kartiyem Kulon Progo adalah berada dalam kelompok umur 20-35 tahun.

Selanjutnya karakteristik sampel penelitian berdasarkan pendidikan ibu adalah terdapat 1 orang (2,63%) dengan pendidikan SD; 9 orang (23,68%) dengan pendidikan SMP; 15 orang (39,47%) dengan pendidikan SMA; dan 13 orang (34,21%) dengan pendidikan Perguruan Tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa ibu bayi di PMB Kartiyem Kulon Progo paling banyak memiliki latar pendidikan SMA.

Kemudian karakteristik sampel penelitian berdasarkan pekerjaan ibu bayi adalah terdapat 18 orang (47,37%) dengan pekerjaan IRT; 5 orang (13,16%) dengan pekerjaan PNS; 13 orang (34,21%) dengan pekerjaan Swasta; dan 2 orang (5,26%) dengan pekerjaan Buruh/Petani. Hasil ini menunjukkan bahwa ibu bayi di PMB Kartiyem Kulon Progo paling banyak memiliki pekerjaan IRT.

Karakteristik sampel penelitian berdasarkan umur bayi adalah terdapat 5 bayi (13,16%) yang berumur 6 bulan; 6 bayi (15,79%) yang berumur 7 bulan; 4 bayi (10,53%) yang berumur 8 bulan dan 9 bulan; 8 bayi (21,05%) yang berumur 10 bulan; 5 bayi (13,16%) yang berumur 11 bulan; dan 6 bayi yang berumur 12 bulan. Hasil ini menunjukkan bahwa bayi di PMB Kartiyem Kulon Progo paling banyak berumur 10 bulan.

Sedangkan karakteristik sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin bayi adalah terdapat 20 bayi (52,63%) dengan jenis kelamin laki-laki dan terdapat 18 bayi (47,37%) dengan jenis kelamin perempuan. Hasil ini menunjukkan bahwa bayi di PMB Kartiyem Kulon Progo paling banyak berjenis kelamin laki-laki.

Analisis Univariat:

- a. Riwayat Pemberian ASI Eksklusif
Gambaran riwayat pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Gambaran Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi umur 6-12 Bulan Di PMB Kartiyem Kulon Progo

Kategori	Frekuensi	Persentase
ASI Eksklusif	27	71,05%
Tidak ASI Eksklusif	11	28,95%
Total	38	100,00%

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa riwayat pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo menunjukkan bahwa terdapat 27 bayi (71,05%) yang mendapatkan ASI eksklusif dan 11 bayi (28,95%) yang tidak mendapatkan ASI eksklusif. Hasil ini menunjukkan bahwa gambaran riwayat pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo adalah mendapatkan ASI eksklusif.

- b. Pertumbuhan Bayi 6-12 Bulan
Gambaran pertumbuhan bayi umur 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Gambaran Pertumbuhan Bayi Umur 6-12 Bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo

Kategori	Frekuensi	Presentase
Gizi Kurang	8	21,05%
Gizi Normal	27	71,05%
Gizi Lebih	3	7,89%
Total	38	100,00%

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa pertumbuhan bayi umur 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo adalah terdapat 8 bayi (21,05%) dalam kategori kurang; 27 bayi (71,05%) dalam kategori normal; dan 3 bayi (7,89%) dalam kategori lebih. Hasil ini menunjukkan bahwa gambaran pertumbuhan bayi umur 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo berada dalam kategori normal.

c. Perkembangan Bayi 6-12 Bulan

Gambaran perkembangan bayi umur 6-12 bulan di BPS Kartiyem Kulon Progo disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.4. Gambaran Pertumbuhan Bayi Umur 6-12 Bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo.

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sesuai (S)	29	76,32%
Meragukan(M)	9	23,68%
Total	38	100,00%

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa perkembangan bayi umur 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo adalah terdapat 29 bayi (76,32%) dalam kategori sesuai dan 9 bayi (23,68%) dalam kategori meragukan. Hasil ini menunjukkan bahwa gambaran perkembangan bayi umur 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo berada dalam kategori sesuai.

Analisis Bivariat:

a. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Pertumbuhan Bayi

Tabulasi silang antara pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan bayi umur 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5. Tabulasi Silang Pemberian ASI Eksklusif dengan Pertumbuhan Bayi 6-12 Bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo

Pertumbuhan Bayi	Pemberian ASI Eksklusif				Total	%	Pvalue
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif				
	N	%	N	%			
Kurang	1	2,63	7	18,42	8	21,05	0,000
Normal	23	60,53	4	10,53	27	71,05	
Lebih	3	7,89	0	0,00	3	7,89	
Total	27	71,05	11	28,95	38	100,00	

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa dari 8 bayi dengan pertumbuhan kurang, terdapat paling banyak 7 bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif dan 1 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif. Selanjutnya dari 27 bayi dengan pertumbuhan normal terdapat paling banyak 23 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dan terdapat 4 bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif. Kemudian dari 3 bayi dengan pertumbuhan lebih, secara keseluruhan adalah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil uji korelasi Chi-Square, diketahui bahwa nilai pvalue sebesar 0,00 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa Ho1 penelitian yaitu “Tidak ada hubungan

pemberian ASI Eksklusif terhadap tingkat pertumbuhan anak usia 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo” adalah ditolak, sedangkan Ha1 penelitian yaitu “Ada hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap tingkat pertumbuhan anak usia 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo” adalah diterima.

- b. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi
 Tabulasi silang antara pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan bayi umur 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 6. Tabulasi Silang Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Umur 6-12 Bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo

Sumber: Data Primer,2023

Berdasarkan pada tabel 4.6 diketahui bahwa dari 29 bayi dengan perkembangan kategori Sesuai, terdapat paling banyak 24 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dan 5 bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif. Selanjutnya dari 9 bayi dengan pertumbuhan kategori Meragukan terdapat paling banyak 6 bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif dan terdapat 3 bayi yang mendapatkan

Perkembangan Bayi	Pemberian ASI Eksklusif				Total	%	Fisher Exact Test
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif				
	N	%	N	%			
Sesuai (S)	24	63,16	5	13,16	29	76,32	0,000
Meragukan (M)	3	7,69	6	15,79	9	23,68	
Total	27	71,05	11	28,95	38	100,00	

ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil uji korelasi Chi-Square, diketahui bahwa nilai Fisher

Exact Test sebesar 0,009 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa Ho2 penelitian yaitu “Tidak ada hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap tingkat perkembangan anak usia 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo” adalah ditolak, sedangkan Ha2 penelitian yaitu “Ada hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap tingkat perkembangan anak usia 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo” adalah diterima.

PEMBAHASAN:

- a. Riwayat Pemberian ASI Eksklusif
 Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa gambaran riwayat pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo adalah mendapatkan ASI eksklusif sebesar 71,05%. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risva, dkk. (2019), yang menyatakan bahwa bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Juanda Kota Samarinda adalah sebesar 58,6%. Dan bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif sebanyak 11 bayi.
- b. Pertumbuhan Bayi
 Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa gambaran pertumbuhan bayi umur 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo adalah berada dalam kategori normal sebesar 71,05%. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Risva, dkk. (2019), yang menyatakan bahwa pertumbuhan bayi di wilayah kerja Puskesmas Juanda Kota Samarinda berada dalam kategori normal sebesar 66,6%.
- c. Perkembangan Bayi
 Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa gambaran perkembangan bayi umur 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo adalah berada dalam kategori

sesuai sebesar 76,32%. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Namirah (2021), yang menyatakan bahwa perkembangan KPSP bayi umur 6-12 bulan di Puskesmas Salo Kabupaten Pinrang tahun 2021 berada dalam kategori Sesuai sebesar 74,07%.

d. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perutumbuhan Bayi

Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa dari 8 bayi dengan pertumbuhan kurang, terdapat paling banyak 7 bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif. Kemudian dari 27 bayi dengan pertumbuhan normal terdapat paling banyak 23 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif. Sedangkan dari 3 bayi dengan pertumbuhan lebih, secara keseluruhan adalah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif.

Uji korelasi Chi Square menunjukkan bahwa ada hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap tingkat pertumbuhan anak usia 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo berdasarkan $pvalue = 0,000$. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya pemberian ASI eksklusif, maka bayi akan memiliki pertumbuhan yang baik atau normal.

e. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi

Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa dari 29 bayi dengan perkembangan kategori Sesuai, terdapat paling banyak 24 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif. Sedangkan dari 9 bayi dengan pertumbuhan kategori Meragukan terdapat paling banyak 6 bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif. Hasil uji korelasi Chi Square menunjukkan bahwa ada hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap tingkat perkembangan anak usia 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo berdasarkan Fisher Exact Test = 0,009. Hasil ini

menunjukkan bahwa dengan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dapat akan memiliki perkembangan yang sesuai.

KESIMPULAN:

- a. Riwayat pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo adalah mendapatkan ASI eksklusif sebesar 71,05%.
- b. Pertumbuhan bayi umur 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo berada dalam kategori normal sebesar 71,05%.
- c. Perkembangan bayi umur 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo berada dalam kategori Sesuai sebesar 76,32%.
- d. Ada hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap tingkat pertumbuhan anak usia 6-12 bulan di PMB Kartiyem Kulon Progo ($pvalue = 0,000$).

DAFTAR PUSTAKA

- Amir,A., Nursalim,N., & Widyansyah, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Pada Bayi Neonatal Di RSIA Pertiwi Makassar.
- Astuti, I. (2013). Determinan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Health Queality*, vol.4(1).
- Choi, H & Kang, S & Chung, M. 2018. The relationship between exclusive breastfeeding and infant development: A 6- and 12-month follow-up study. *Early human development*. 127. 42-47. 10.1016/j.earlhumdev.2018.08.011.
- Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga. (2016). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Bakti Husada, 59.

- Elsira,N.,& Kunci, K. (2019). Perbedaan Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Dengan Pemberian ASI Eksklusif Dan ASI Parsial Di Puskesmas Kalidoni Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Palembang*.
- Hamzah, D. . (2018). Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Berat Badan Pada Bayi Usia 4-6 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Langsa Kota. *Jurnal JUMANTIK (Jurnal Ilmu Kesehatan Penelitian Kesehatan)*.
- Handayani, P. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah. *Kemenkes Bengkulu*.<http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/1014/1/SKRIPSI-PUTRI-HANDAYANI.pdf>
- Hasnawati,Abdullah,t., & Habo, H. (2018). Perbedaan Pertambahan Berat Badan Panjang Badan Bayi ASI Eksklusif Dan Non ASI Eksklusif Di wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*.
- Hendarto, A and Pringgadini, K. 2008. Nilai Nutrisi Air Susu Ibu. In : IDAI. *Bedah ASI : Kajian dari Berbagai Sudut Pandang Ilmiah*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI.
- Hersoni, S. (2019). Pengaruh Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Rab Rsu Dr. Soekarjdo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*.
- Intani,T.M.,Syafrita,Y., & Chundrayetti, E. (2019). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dan Stimulasi Psikososial Dengan Perkembangan Bayi Berumur 6- 12 Bulan. *Jurnal Kesehatan Andalas*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Buku KIA 2020. In *Buku Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan RI* (pp. 1–53).
<https://gizi.kemkes.go.id/katalog/buku-kia.pdf>
- Kementrian Kesehatan RI. 2016. *Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Maria, M.; Ina, A.A.; & Windayani,W. 2020. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dan Tidak ASI Eksklusif Dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Bayi Usia 6 Bulan. *Journal of Nursing and Public Health (JNPH)*, 8(1), 58–63.
- Marmi & Kukuh. R. 2015. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marmi. 2013. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mutiah,& Apriasih, H. (2018). Gambaran Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 12 Bulan Yang Diberi ASI Eksklusif Dan Yang Tidak Diberi ASI Eksklusif Di Desa Barumekar Kecamatan Parungpontang kabupaten Tasikmalaya Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Bidkesmas*.
- Namirah, A.T.P. 2021. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Perkembangan Motorik Halus pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Kabupaten Pinrang Tahun 2021. *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar.
- Noviana, E. 2018. Hubungan ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita. *Skripsi*. Poltekkes Kemenkes Semarang.

- Nurapriyanti, I. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Di Posyandu Kunir Putih 13 Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 Kota Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta (13 Desember 2017)
- Rahma, R. Y. D.; Sholichah, F.; & Hayati, N. 2020. Karakteristik Ibu dan Status Gizi Balita Menurut BB/U di Desa Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2019. *Journal of Nutrition College*, 9(1), 12-19. <https://doi.org/10.14710/jnc.v9i1.24914>
- Ramadhanti, C.A., Adespin, D.A., & Julianti, H. P. (2019). Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan Dengan Dan Tanpa Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*.
- Safitri, D. (2018). Hubungan pemberian asi eksklusif dengan perkembangan motorik kasar dan motorik halus bayi usia 6-12 bulan di puskesmas sewon II kabupaten bantul tahun 2017. (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Sarotin, U. M. (2018). Hubungan pemberian asi eksklusif terhadap perkembangan bayi usia 6-24 bulan menurut metode skrining kpsp. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53811%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/53811/1/UMY_MAY_SAROTIN_-_FK.pdf
- Sartika, S. (2018). HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PADA BAYI USIA 7-12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS POASIA TAHUN 2018 Diajukan. Politeknik Kesehatan Kendari, 20.
- Soedjatmiko, S. (2016). Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang Balita. *Sari Pediatri*, 3(3), 175. <https://doi.org/10.14238/sp3.3.2001.175-88>
- Solikhati, F. dkk. (2018). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. *Jurnal Kebidanan*, Vol.7(15).
- Sulistyoningsih, H. 2012. Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supariasa I Dewa Nyoman, dkk. 2017. Penelitian Status Gizi. Jakarta : EGC.
- Yahya. 2017. Bayi Sehat Berkat ASI Eksklusif (E. 2 (ed.)). Trubus Argtiwidya
- Tianingsih, N. (2020). Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif terhadap Tingkat Tumbuh Kembang Anak. Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Tingkat Tumbuh Kembang Anak, 1, 61. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/id/eprint/2517>
- Yulianti, N., Argianti, P., Herlina, L., & Oktaviani, S. N. . (2018). Analisis Pantauan Tumbuh Kembang Anak Prasekolah Dengan Kuesioner Pra Skrining Pertumbuhan (KPSP) Di Bkb Paud Kelurahan Serdang Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat Periode Oktober 2017. *Jurnal Kebidanan*.
- Yunita, M. (2017). Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Perkembangan Bayi Di Desa Kekait Kecamatan Gunung Sari. *Jurnal Kesehatan Prima*, 11(1), 50–56.

- Zaenab, S., Alasiry, E., & Idris, I. (2016). Pengaruh pemberian ASI eksklusif terhadap pertumbuhan bayi di wilayah kerja puskesmas Poasia Kota Kendari. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 97–102. <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/33a90808d560b3073328c6b077fd63ca.pdf>
- Herlina, S. 2018. Faktor - faktor yang Berhubungan dengan Pertumbuhan Bayi 6-12 Bulan di Puskesmas Simpang Baru. *Jurnal Endurance* 3(2) Juni 2018 (330-336). DOI: <http://doi.org/10.22216/jen.v3i2.3089>
- Al Rahmad, A.H. 2017. Pemberian ASI dan MP-ASI terhadap Pertumbuhan Bayi Usia 6 – 24 bulan. *JURNAL KEDOKTERAN SYIAH KUALA* Volume 17 Nomor 1 April 2017.
- Erlisa, S. & Rahayuningsih, S.I. 2017. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 6-24 Bulan yang Tidak Mendapatkan ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan* Vol 2, No 3, 2017.